

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden mayoritas perawat berada di kategori usia lansia awal (45 - 59 Tahun ) sebanyak 40 orang (50,6%), Jenis Kelamin yang paling banyak yaitu perempuan sebanyak 50 (63,3), Status kepegawaian yang paling banyak yaitu pegawai kontrak sebanyak 43 (54,4%), Masa kerja paling banyak yaitu masa kerja < 3 tahun sebanyak 51 (64,6), dan pengetahuan yang paling banyak yaitu kategori baik sebanyak 56 (70,9%) dan sikap yang paling banyak yaitu kategori buruk sebanyak 45 (57,09%).
2. Frekuensi kepatuhan penggunaan APD pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekardjo untuk kategori tidak patuh sebanyak 49 (62,0%) dan untuk kategori patuh sebanyak 30 (38,0%).
3. Terdapat hubungan antara status kepegawaian ( $p= 0,028$ ) dengan kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekardjo
4. Terdapat hubungan antara masa kerja ( $p= 0,009$ ) dengan kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekardjo
5. Terdapat hubungan antara sikap ( $p= 0,000$ ) dengan kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekardjo
6. Terdapat hubungan antara ketersediaan sarana APD ( $p= 0,006$ ) dengan kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekardjo
7. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ( $p= 0,474$ ) dengan kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekardjo
8. Terdapat hubungan antara usia ( $p= 0,002$ ) dengan kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekardjo.

9. Faktor yang paling berpengaruh yaitu variabel sikap dengan  $p = 0,000$ ; dengan nilai  $OR = 80.552$ ;

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perawat Rawat Inap**

Diharapkan perawat dapat terus meningkatkan sikap, kesadaran dan tanggung jawab terhadap pentingnya penggunaan APD secara benar dan konsisten dalam setiap tindakan keperawatan, meskipun tingkat pengetahuan sudah baik, Perawat juga perlu membentuk sikap yang disiplin aman dan saling mengingatkan antar rekan kerja untuk mencegah kecelakaan kerja.

### **2. Bagi RSUD Prof. Margono Soekardjo Purwokerto**

RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo diharapkan dapat melakukan penguatan budaya keselamatan kerja, tidak hanya dengan memberikan edukasi, tetapi juga melalui upaya monitoring dan evaluasi rutin, menyediakan APD yang sesuai dan memadai, serta menerapkan reward and punishment system terhadap kepatuhan penggunaan APD. Pelatihan berkelanjutan mengenai keselamatan kerja juga penting untuk menjaga standar pelayanan keperawatan.

### **3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat**

Peran tenaga kesehatan masyarakat, khususnya dalam pengendalian infeksi dan keselamatan kerja, sangat penting untuk memperkuat program promosi kesehatan di lingkungan rumah sakit. Diperlukan upaya edukatif yang tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mengarah pada perubahan perilaku, seperti pelatihan perilaku aman, simulasi risiko infeksi, dan kampanye internal tentang budaya keselamatan kerja.

### **4. Bagi Mahasiswa**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar melakukan penelitian lebih lanjut dalam pembaharuan faktor – faktor lain yang mungkin lebih luas. Pembaharuan juga dapat dilakukan melalui desain kualitatif.